

## PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK PERIODE 2014-2023

**Farah Aulia Ahmad**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*farahaulmd@gmail.com*

**Agus Supriatna**

*dosen01837@unpam.ac.id*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: *farahaulmd@gmail.com*

**Abstract.** *This study aims to determine the partial and simultaneous effects of Capital Structure (Debt to Equity Ratio) and Firm Size on Stock Prices at PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk from 2014 to 2023. The method used is quantitative. The data source in this study is secondary data obtained from annual financial reports for the period 2014-2023. Data analysis was performed using SPSS version 29 with descriptive statistical analysis, classical assumption tests, linear regression tests, t-tests and F-tests, as well as coefficient of determination tests. The results showed that Capital Structure (Debt to Equity Ratio) did not have a significant effect on Stock Price, with a  $t_{count} < t_{table}$  or  $0.572 < 2.365$  and a significance value of  $0.585 > 0.05$ . and Firm Size did not have a significant effect on Stock Price, with  $t_{count} < t_{table}$  or  $0.505 < 2.365$  and a significance value of  $0.629 > 0.05$ . Simultaneously, both variables do not have a significant effect on Stock Price with  $F_{count} < F_{table}$  or  $0.249 < 4.74$ , and a significance value of  $0.786 > 0.05$ .*

**Keywords:** *Capital Structure, Firm Size, Stock Price*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2014-2023. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan periode 2014-2023. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 29 dengan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier, uji t dan uji F, serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,572 < 2,365$  dan nilai signifikansi  $0,585 > 0,05$ , dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,505 < 2,365$  dan nilai signifikansi  $0,629 > 0,05$ . Secara Simultan, kedua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $0,249 < 4,74$ , dan nilai signifikansi  $0,786 > 0,05$ .

**Kata kunci:** *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Harga Saham*

### PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu alternatif pilihan sumber dana yang efektif dalam menyalurkan dan menginvestasikan dana. Menurut Tandililin (2017:26), "Pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal, maka investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang paling optimal." Dengan pasar modal, perusahaan dapat meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Investasi di pasar modal, khususnya saham, menjadi alternatif yang semakin diminati karena memberikan keuntungan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan instrumen lainnya. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh dua faktor utama: faktor eksternal seperti inflasi dan nilai tukar, serta faktor internal seperti struktur modal dan ukuran Perusahaan.

# **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK PERIODE 2014-2023**

Struktur modal yang diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara hutang dan modal sendiri. Menurut Brigham dan Houston (2020:153), penggunaan utang dalam jumlah besar dapat menimbulkan risiko yang meningkatkan biaya dari hutang maupun ekuitas perusahaan.

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, sebagai salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia yang didirikan pada 14 Desember 1983, telah mengoperasikan 104 gerai department store Ramayana dan 82 gerai supermarket Robinson. Berikut data perkembangan perusahaan selama periode 2014-2023:

**Tabel 1. Nilai Indikator Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2014 – 2023**

| Tahun | Struktur Modal<br>(Debt To Equity Ratio) | Ukuran Perusahaan | Harga Saham<br>(dalam Rupiah) |
|-------|------------------------------------------|-------------------|-------------------------------|
| 2014  | 35,57%                                   | 29,35             | 800                           |
| 2015  | 37,22%                                   | 29,35             | 645                           |
| 2016  | 39,24%                                   | 29,37             | 1.195                         |
| 2017  | 39,99%                                   | 29,22             | 1.200                         |
| 2018  | 36,98%                                   | 29,29             | 1.420                         |
| 2019  | 35,52%                                   | 29,36             | 1.065                         |
| 2020  | 42,12%                                   | 29,30             | 775                           |
| 2021  | 41,18%                                   | 29,26             | 655                           |
| 2022  | 40,40%                                   | 29,29             | 570                           |
| 2023  | 37,03%                                   | 29,22             | 515                           |

Sumber : Laporan Keuangan tahunan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



**Gambar 1. Grafik Nilai Indikator Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2014-2023**

Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa struktur modal PT Ramayana Lestari Sentosa mengalami fluktuasi, dengan DER tertinggi mencapai 42,12% pada tahun 2020 dan terendah 35,52% pada tahun 2014 dan tahun 2019. DER yang terlalu tinggi dapat berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena beban bunga yang semakin besar akan mengurangi keuntungan. Ukuran perusahaan menunjukkan tren positif dari tahun 2014 hingga 2019, meningkat dari 29,19 menjadi 29,36. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2020-2021 sebelum kembali meningkat di tahun 2022.

Ukuran perusahaan yang besar umumnya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan baik. Harga saham perusahaan menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Setelah mencapai titik tertinggi Rp 1.420 pada tahun 2018, harga saham mengalami penurunan berkelanjutan hingga mencapai Rp 515 di tahun 2023. Penurunan ini menarik untuk dikaji lebih lanjut mengingat ukuran perusahaan yang relatif stabil.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Periode Tahun 2014-2023.**

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Harga Saham**

Menurut Mohamad Samsul (2015:59), "Saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan". Pemilik saham disebut juga pemegang saham (shareholder atau stockholder)."

### **2. Struktur Modal (DER)**

Menurut Fahmi (2017:184) menyatakan bahwa: struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan".

# **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK PERIODE 2014-2023**

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasimur 2019:160

### **3. Ukuran Perusahaan (Firm Size)**

Menurut Putu Ayu dan Gerianta (2018) mengemukakan bahwa, "Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya."

$$\text{Firm Size} = \ln (\text{Total Aktiva})$$

Sumber : Putu Ayu dan Gerianta (2018:968)

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Menurut Kusumastuti dkk (2024:1) "Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan sistematis dalam penelitian yang menggunakan data numerik untuk menganalisis fenomena. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis, mencari hubungan sebab-akibat, dan membuat generalisasi."

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, dimana data ini diperoleh dari dokumentasi, studi pustaka, jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan dari laporan keuangan tahunan (annual report) PT Ramayana Lestari sentosa Tbk yang dimana data keuangan tersebut dapat diakses di situs Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau di situs perusahaannya yaitu [www.ramayana.co.id](http://www.ramayana.co.id).

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2014-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi serta data historis Harga Saham Penutupan Akhir Tahun PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2014-2023. Teknik analisis data yang digunakan secara deskriptif kuantitatif yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik seperti Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Selanjutnya dilakukan Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis Uji T dan Uji F.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk merupakan salah satu Departemen Store yang ada di Indonesia. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis rantai toko swalayan. Jaringan toko yang dirintis oleh pasangan suami istri Paulus Tumewu dan Tan Lee Chuan ini pertama kali dibuka pada tahun 1978. Perusahaan ini didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Mah. Hendrawan, SH., No:60 pada tanggal yang sama, Akta pendirian ini di sah kan oleh menteri kehakiman republik Indonesia dalam surat keputusan No.C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam berita negara No.9 tambahan No.589 tanggal 3 Oktober 1985.

Saat ini perusahaan telah mengoperasikan toko di 42 kota besar di Indonesia dan mempekerjakan lebih dan 17.867 orang Karyawan yang telah berdedikasi tinggi pada perusahaan. Bahkan pada 2010, perusahaan telah mendirikan toko pertamanya di Papua. Dengan misi "Menjadi Jaringan Ritel terbesar di ndonesia dengan Mengendalikan Biaya, Meningkatkan Layanan Pelanggan, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Mempertahankan Hubungan Saling Menguntungkan dengan Pemasok dan Rekan Bisnis". Ramayana akan selalu memanjakan konsumennya dengan produk berkualitas tinggi dan harga terjangkau.

### **Hasil Penelitian**

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 29 sebagai berikut :

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK PERIODE 2014-2023**

**Tabel 2. Hasil *One-Sample Kolmogorov Uji Normalitas***

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                         |                         |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
|                                          |                         | Unstandardized Residual |
| N                                        |                         | 10                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation          | 302.12375613            |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                | .202                    |
|                                          | Positive                | .202                    |
|                                          | Negative                | -.192                   |
| Test Statistic                           |                         | .202                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         | .200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    | .299                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound .287        |
|                                          |                         | Upper Bound .311        |

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 e. Lilliefors method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov diatas, hasil dari Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai sebesar 0,200 dimana berarti nilai signifikan lebih besar daripada 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Hal ini menunjukan bahwa data residual dari variabel-variabel Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolineritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                      |                         |       |
|---------------------------|----------------------|-------------------------|-------|
| Model                     |                      | Collinearity Statistics |       |
|                           |                      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | X1 Struktur Modal    | .970                    | 1.031 |
|                           | X2 Ukuran Perusahaan | .970                    | 1.031 |

a. Dependent Variable: Y\_Harga Saham

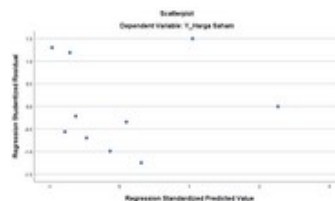
Dari hasil olah data diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF yang didapat dari masing-masing variabel Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan sebesar 1,031 dan masing-masing nilai tolerance yang didapat sebesar 0,970. Maka diketahui dari data tersebut bahwa nilai VIF lebih kecil daripada 10,00 ( $1,031 < 10,00$ ) dan nilai tolerance yang lebih besar daripada 0,1 ( $0,9 > 0,1$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat adanya masalah multikolineritas.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi (Run Test)**

| Run Test                |                         |
|-------------------------|-------------------------|
|                         | Unstandardized Residual |
| Test Value <sup>a</sup> | -.74.97222              |
| Cases < Test Value      | 5                       |
| Cases >= Test Value     | 5                       |
| Total Cases             | 10                      |
| Number of Runs          | 3                       |
| Z                       | -1.677                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .094                    |

a. Median

Berdasarkan hasil olah data diatas, didapat nilai signifikan sebesar 0,094 yang berarti lebih besar dari pada 0,05 ( $0,094 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.



**Gambar 2.**  
**Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot**

Grafik Scatter Plot diatas menunjukan bahwa titik-titik pada pola nya menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu sesuai dengan ketentuan yang disebutkan diatas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK PERIODE 2014-2023**

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Model | Coefficients <sup>a</sup>   |                |                           | t     | Sig. |
|-------|-----------------------------|----------------|---------------------------|-------|------|
|       | Unstandardized Coefficients | Standard Error | Standardized Coefficients |       |      |
| 1     | (Constant)                  | -22159.905     | 47497.478                 |       | .655 |
|       | X2_Ukuran Perusahaan        | 824.682        | 1634.131                  | .187  | .629 |
|       | X1_Struktur Modal           | -27.776        | 48.540                    | -.212 | .585 |

a. Dependent Variable: Y\_Harga Saham

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, maka diperoleh nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -22159.905 dan koefisien regresi ( $\beta_i$ ) dari setiap variabel independen sebesar  $\beta_1 \times 1 = -27.776$  dan  $\beta_2 \times 2 = 762,408$ . Maka didapat persamaan yaitu  $Y = -22159.905 + -27.776 + 824.682 + e$ . Berdasarkan persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -22159.905 menunjukkan bahwa jika variabel independen (Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan) bernilai 0, maka nilai variabel dependen (Harga Saham) adalah -22159.905.
2. Koefisien regresi untuk variabel Struktur Modal bernilai negatif yaitu -27.776. Hal ini berarti bahwa penurunan nilai Struktur Modal akan menyebabkan penurunan Harga Saham. Jika Struktur Modal meningkat sebanyak 1%, maka Harga Saham akan berkurang sebesar -27.776 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan bernilai positif yaitu 824.682. Hal ini menunjukkan pengaruh positif antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham, yang mana jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel Harga Saham mengalami kenaikan sebesar 824.682 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

**Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)**

| Model | Coefficients <sup>a</sup>   |                |                           | t     | Sig. |
|-------|-----------------------------|----------------|---------------------------|-------|------|
|       | Unstandardized Coefficients | Standard Error | Standardized Coefficients |       |      |
| 1     | (Constant)                  | -22159.905     | 47497.478                 |       | .655 |
|       | X1_Struktur Modal           | -27.776        | 48.540                    | -.212 | .585 |
|       | X2_Ukuran Perusahaan        | 824.682        | 1634.131                  | .187  | .629 |

a. Dependent Variable: Y\_Harga Saham

Pada tabel diatas diperoleh hasil perbandingan t hitung yaitu (0,572) dan t tabel yaitu 2,365 sehingga  $t \text{ hitung } 0,572 < t \text{ tabel } 2,365$  dan nilai signifikan yaitu  $0,585 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel Struktur Modal (DER) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Pada tabel diatas diperoleh hasil perbandingan t hitung yaitu 0,505 dan t tabel yaitu 2,365 sehingga  $t \text{ hitung } 0,505 < t \text{ tabel } 2,365$  dan nilai signifikan yaitu  $0,629 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

**Tabel 7. Hasil Uji F (simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |      |      |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig. |
| 1                  | Regression | 58383.122      | 2  | 29190.563   | .249 | .786 |
|                    | Residual   | 821506.878     | 7  | 117358.411  |      |      |
|                    | Total      | 879890.000     | 9  |             |      |      |

a. Dependent Variable: Y\_Harga Saham

b. Predictors: (Constant), X2\_Ukuran Perusahaan, X1\_Struktur Modal

Dengan menggunakan kriteria signifikansi 0,05 maka diketahui besarnya nilai F tabel dengan rumus berikut :

$$df \text{ untuk pembilang (N1)} = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df \text{ untuk penyebut (N2)} = n - k = 10 - 3 = 7$$

Maka diperoleh nilai F tabel yaitu 4,74, dan hasil tabel uji F diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 0,249 sehingga  $F \text{ hitung } < F \text{ tabel } (0,249 < 4,74)$  dan nilai signifikansi sebesar 0,786 sehingga nilai signifikansi  $0,786 > 0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>a</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .258 <sup>a</sup> | .066     |                   | 142.576                    |

a. Predictors: (Constant), X2\_Ukuran Perusahaan, X1\_Struktur Modal

b. Dependent Variable: Y\_Harga Saham

Berdasarkan hasil olah data diatas, dapat diketahui nilai R square sebesar  $0,066 \times 100\% = 6,6\%$  yang berarti bahwa hubungan antara variabel Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh hanya sebesar 6,6% terhadap Harga Saham sedangkan sisanya yang sebesar 93,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN**

### **1. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Harga Saham secara Parsial**

Berdasarkan hasil uji T yang sudah dijabarkan diatas, maka dapat diketahui variabel Struktur Modal (DER) memiliki nilai t hitung sebesar  $0,572 < t \text{ tabel } 2,365$  dan nilai signifikan yaitu  $0,585 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Struktur Modal (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Muhammad Rishad Permana,dkk (2024) yang menemukan bahwa struktur modal, yang diukur dengan Debt-to-Equity Ratio (DER), tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga investor tidak menjadikan DER sebagai faktor utama dalam keputusan investasi.

### **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham secara Parsial**

Berdasarkan hasil uji T diatas, maka dapat diketahui variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar  $0,505 < t \text{ tabel } 2,365$  dan nilai signifikan yaitu  $0,629 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Moh. Tahang dkk (2022) yang menemukan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **3. Pengaruh Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham secara Simultan**

Berdasarkan hasil uji F signifikan diatas, diperoleh F hitung  $< F \text{ tabel } (0,249 < 4,74)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,786 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang telah dilakukan mengenai Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2014-2023, sebagaimana hasil yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2014-2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan Struktur Modal lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,585 sedangkan hasil uji nilai t hitung menunjukkan hasil yang lebih kecil dari t tabel  $0,585 < 2,365$ .
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2014-2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan Ukuran Perusahaan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,629 dan hasil uji t hitung menunjukkan nilainya lebih kecil dari t tabel yaitu  $0,505 < 2,365$ .

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK PERIODE 2014-2023**

3. Hasil uji F Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham memiliki nilai F hitung sebesar 0,249 dengan tingkat signifikansi 0,786 dan nilai F tabel sebesar 4,74. Berdasarkan perhitungan ini, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $0,249 < 4,74$ , dan nilai signifikansi  $0,786 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variable Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

#### **SARAN**

Dengan merujuk pada hasil penelitian, kesimpulan, serta keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis memberikan saran dan masukan agar dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan agar penelitian berikutnya menambahkan variabel lain yang juga dapat memengaruhi harga saham, seperti return on equity (ROE), earning per share (EPS), kebijakan dividen, atau variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan menggambarkan kondisi pasar secara lebih menyeluruh.
2. Bagi Perusahaan (PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk), perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap pergerakan harga saham, seperti profitabilitas, efisiensi operasional, dan inovasi dalam strategi bisnis. Meskipun struktur modal dan ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu menjaga struktur permodalannya agar tetap sehat dan efisien untuk mendukung kepercayaan investor dan keberlanjutan usaha di masa depan.
3. Bagi Investor atau Calon Investor, investor disarankan untuk tidak hanya menjadikan struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan sebagai dasar utama dalam mengambil keputusan investasi. Sebaiknya, investor juga memperhatikan aspek fundamental lainnya seperti kinerja laba, dividen, tren pertumbuhan, serta kondisi ekonomi dan industri ritel secara menyeluruh.

#### **DAFTAR PUSAKA**

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, E. F. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eduardus, Tandelilin. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Cetakan ke-6). Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi ke-2). Yogyakarta: Ekonisia.
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kusumastuti, S. Y., Nurhayati, N., Faisal, A., Rahayu, D. H., & Hartini, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Lengkap Penulisan untuk Karya Ilmiah Terbaik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta TV.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh
- Sari, E. (2020). *Analisis Data Statistik*. Mitra Wacana Media.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen keuangan: Teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wastam W. H. (2018). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- William Hartanto. (2018). *Mahasiswa Investor*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Annisa, N., Palinggi, Y., & Ningsih, K. E. (2020). "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Investment Dengan Metode Du Pont Pada Koperasi Tirta Mahakam Cabang Tenggarrong." *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia* 20.(1).

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK PERIODE 2014-2023**

- Buchari, I. (2024). Pengaruh ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity) dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI 2017-2021 (Doctoral dissertation, Fakultas Sosial Sain).
- Daeli, A., Hutaeruk, R. A., Rifai, M. B., & Silaen, K. (2024). Analisis laporan keuangan sebagai penilai kinerja manajemen. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 158-168.
- Evania, L., & Indarti, M. G. K. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1619-1627.
- Faluthy, A. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 160-165.
- Furi, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2011-2021. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Katempa, P., & Djoh, R. K. (2017). Prediksi tingkat produksi kopi menggunakan regresi linear. *Jurnal ilmiah FLASH*, 3(1), 42-51.
- Musthafa.(2017).“Strategi Manajemen Keuangan untuk Keberhasilan Perusahaan.” *Jurnal Manajemen Keuangan*, 4(2), 5-10.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan (firm size) dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 76-83.
- Ndruru, Petrus. ANALISIS MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN PADA KANTOR KECAMATAN SIMPANG EMPAT NDOKUM SIROGA. Diss. UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI, 2023.
- Nino, Y., Murni, S., & Tumiwa, J. R. (2016). Analisis ukuran perusahaan, struktur modal, non performing loan (NPL), capital adequacy ratio (CAR), dan return on equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan perbankan pada indeks LQ45. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3).
- Nugroho, A A, N Zukhri, D Saputra, & F A Pratama. (2022). Produksi Timah di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas dan Saham. Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Permana, M. R., Karisma, P., Sakdiyah, S. A., & Arrazi, Z. S. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tercatat Di BEI Tahun 2021-2023. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM)*. 5(1). 391-405.
- Prasetyo, W. A., & Praptoyo, S. (2021). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan pergantian auditor terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(10).
- Rahmasari, M. N.(2017).Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Per Share. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6 (4): 1380-1397.
- Rostina, C. F., Lie, A. S., Sari, W., & Leonardo, V. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(3), 186-200.
- Rusnaeni, N., Wartono, T., & Supriatna, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Pt. Aneka Tambang Tbk Periode 2012-2021. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 359-366.
- Sakuntala, D., Ogestine, S., Joedany, R., Kuo, J., Sanjaya, N. R., & Alison, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Trade, Service, & Investment di Indonesia. *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 3(1), 51-66.
- Silalahi, E., Sinaga, R. V., & Purba, S. R. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 34-46.
- Sugianto, P. R., & Permada, D. N. R. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Index IDX 30 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022). *Jurnal PERKUSI : Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia*. 5(2). 495-507.
- Tahang, Moh., Ali N., & Fahrozi, R. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(1), 119-124.



**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK PERIODE 2014-2023**

- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. "Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Elzatta Probolinggo." *Jurnal Ilmiah Ecobuss* 8.1 (2020): 28-39.
- Wehantouw, J. D., Tommy, P., & Tampenawas, J. L. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).
- Widiara, M. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2022-2021. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh profitabilitas, free cash flow, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957-981.
- Winata, J., Yunior, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696-706
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses pada tanggal 7 September 2024)
- [www.ramayana.co.id](http://www.ramayana.co.id) (diakses pada tanggal 7 September 2024)